

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Anom, I Putu. (2020). Spektrum Ilmu Pariwisata Mitos sebagai Modal Budaya dalam Pengembangan Pariwisata Bali. Jakarta: Kencana.

Sjamsuddin, Helius. 2007. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak

### Jurnal

Alkhajar, Eka Nada Shofa. (2011). Menguak Mitos dan Legenda dalam Balutan Industri Budaya. Jurnal Komunikasi Massa. Vol. 4/2.

Amanat, Tri. (2019). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Folklor (Ziarah Mitos: Lahan Baru Pariwisata Indonesia). Jurnal Pariwisata Terapan. Vol.3. pp 65-74.

Andriani, Rian dkk. (2019). Value Tari Sigale-gale dalam Meningkatkan Wisata Budaya di Desa Tomok Kabupaten Samosir. Journal Of Tourism Indonesia, Hospitality and Recreation. V2. pp 25-35.

Bappeda Kabupaten Samosir, 2007. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Samosir. Panguruan.

Butar-butur, Charles dkk. (2018). Rekonstruksi Dan Revitalisasi Cerita Rakyat Sebagai Pewaris Budaya Dan Kearifan Lokal Dengan Pendekatan

Situs Mitos Pada Masyarakat Batak Toba, Jurnal Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen.

Febriyanto, Alfian, dkk (2017). “Mitos Rambut Gimbal: Identitas Budaya dan Komodifikasi Di Dataran Tinggi Dieng”. Jurnal Umbara. Vol. 2 no 1.

Gusnadi, Dedi.(2019). Komodifikasi Seni Tradisional Sunda Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Bandung. Jurnal Akrab Juara, Volume 4 No. 3.

Hutajulu, Rithaony.1995. Tourism’s Impact On Toba Batak Ceremony.Bijdragen tot de Taal, land en-Volkenkunde, Performing Arts In Southeast Asia 151. No. 4 hal 639-655.

Irianto, Agus Maladi. (2016). Komodifikasi Budaya di Era Ekonomi Global Terhadap Kearifan Lokal. Jurnal Theologia. Vol 27. Pp 213-236.

Iswidayati, Sri.(2001).Fungsi Mitos Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya. Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Vol. 8 No. 2.

Khotimah, Khusnul. (2017).Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 41. Pp 56-65.

Minawati, Rosta. (2013). Komodifikasi: Manipulasi Budaya Dalam (Ajang) Pariwisata. Jurnal Ekspresi Seni. Vol. 14. Pp 117-127.

Muhammad, Nurdinah.(2013). Memahami Konsep Sakral dan Profan Dalam Agama-Agama. Jurnal Substantia. Fakultas Ushulidin IAIN Ar-Rainiry. Vol.15 no. 2.

Samosir, Saut M. (2012). Sejarah Pariwisata dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Budaya di Kelurahan Tuk-Tuk, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Skripsi. Universitas Negeri Medan.

Siagian, Dumora Jenny Margaretha. (2018).Kearifan Lokal Batak Toba Dalam Mendukung Sektor Pariwisata di Kabupaten Samosir”. Inovasi. Vol. 15 pp 49-55

Sipahutar, Nova L.2019. Tinjauan Tentang Kearifan Lokal Sebagai Pendukung Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Sianjur Mulamula. Skripsi. Politeknik Pariwisata Medan.

Sudipa Nyoman, dkk.(2020). Dampak Sosial Budaya Di Kawasan Pariwisata Nusa Penida. Jurnal Penelitian Budaya, Volume 5 No. 2.

Swesti, Woro.(2019). Dampak Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Di Banda Aceh. Jurnal Kepariwisata Indonesia, Vol. 13 No. 2.

Zulkifli.2019. Komodifikasi Sigale-gale Dalam Persepsi Dan Respon Masyarakat Batak (Kajian Perspektif Strukturalisme). Jurnal Bahas, Vol. 30 no 2.

### Sumber Koran

Finnegan, William.1983. "In The Land Of Batak". The New York Time. 18 Desember 1983.

### Sumber Web

Pariwisata Sumut.2017. Batu Hobon dan 7 keajaiban di Tanah Batak. <https://www.pariwisatasumut.net/2014/11/batu-hobon-dan-7-keajaiban.html>. Diakses tanggal 28 agustus 2021.

Merdeka Boy.2016. Legenda Batu Hobon tempat harta kekayaan orang Batak dan turun-nya si Raja Batak. <https://m.kaskus.co.id/thread/58153d5c582b2e042c8b4571/batu-hobon-terbelah-monang-naipospos-masyarakat-batak-harus-bersatu/>. Diakses 28 agustus 2021.

Kakilasak.2017. Kisah Batu Sawan dan si Raja Uti [Jelajah Silampung]. <https://steemit.com/travel/@kakilasak/kisah-batu-sawan-dan-si-raja-uti-jelajah-silampung-201817t22632235z>. diakses 28 agustus 2021

Kabupaten Samosir.2021. Sejarah Singkat Kabupaten Samosir. <https://samosirkab.go.id/sejarah-singkat-kabupaten-samosir/>. Diakses 29 agustus 2021.